

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dapat terarah dengan tepat dan mengatasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada penyusunan skripsi, maka harus ada batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian yaitu mengenai pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Budaya Organisasi dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis di Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis di Desa ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. No. Telepon: (0712)322033.

C. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai¹ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya². Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

¹Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm 59

²Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 36.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) biasanya dinotasikan dengan simbol X, (Robins)³. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu Kepemimpinan (X₁), Motivasi (X₂), dan Budaya Organisasi (X₃).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan aktor utama yang dipengaruhi oleh beberapa faktor lain atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, biasanya dinotasikan dengan simbol Y, (Robins)⁴. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).

3. Variabel Antara (*Intervening Variable*)

Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan namun tidak dapat diamati atau diukur⁵. Keberadaan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bergantung pada keberadaan variabel ini karena variabel bebas harus mempengaruhi variabel antara terlebih dahulu, baru kemudian variabel antara ini yang dapat menimbulkan perubahan pada variabel terikat⁶.

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 48

⁴ *ibid.* hlm. 49

⁵ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 61

⁶ Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm 62

Variabel *intervening* (variabel antara) dalam penelitian ini adalah kepuasan Kerja karyawan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel/konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kejelasan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut⁷.

Tabel 3.1

Definisi Variabel dan Indikatornya

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Kepemimpinan (X ₁)	Dalam penelitian ini Kepemimpinan adalah kemampuan mengarahkan dan memengaruhi aktivitas orang-orang yang akan diteliti pada karyawan PT. PN VII Distrik Cinta Manis Ogan Ilir untuk mencapai tujuan yang diinginkan. ⁸	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan menyampaikan/menerima maksud dan tujuan komunikasi b. Memberi semangat/dorongan kepada karyawan c. Memberikan bimbingan/pengarahan
Motivasi Kerja (X ₂)	Dalam penelitian ini yang dimaksud motivasi adalah suatu sugesti yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan kerja kepada Karyawan PTPN VII Distrik Cinta Manis Ogan Ilir ⁹	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan Penghargaan dan prestasi b. Memberikan rasa aman lingkungan kerja c. Hubungan baik dalam Organisasi
Budaya Organisasi (X ₃)	Dalam penelitian ini Budaya perusahaan yaitu seperangkat nilai-nilai atau norma yang meliputi asumsi, adaptasi, persepsi dan pelajaran yang dianut bersama oleh	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap jujur b. Dukungan dan suasana kerja terhadap kreatifitas penghargaan terhadap aspirasi anggota

⁷ Nasir, Muhammad 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia, hlm 152.

⁸ Jusmalia, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hlm.195

⁹ Endang Shyta Triana, Andri Feriyanto, *Pengantar Manajemen (3 in 1) untuk mahasiswa dan umum*, (Kebumen: Mediatara, 2015), hlm. 71

	karyawan PT. PN VII Distrik Cinta Manis Ogan Ilir ¹⁰	
Kepuasan Kerja (Z)	Dalam penelitian ini Kepuasan kerja sebagai Suatu kondisi atau sikap yang dimiliki pekerja yang dirasakan tentang pekerjaan karyawan PT. PN VII Distrik Cinta Manis Ogan Ilir yang secara keseluruhan memuaskan kebutuhannya ¹¹	<ul style="list-style-type: none"> a. Ditempatkan sesuai dengan kemampuan/keahlian b. Kesesuaian pendapatan gaji/upah dengan pekerjaan c. Bonus/tunjangan atas pekerjaan. d. Fasilitas (sarana dan prasarana) yang diberikan oleh perusahaan
Kinerja Karyawan (Y)	Dalam penelitian ini Kinerja merupakan Kesuksesan/Hasil kerja kuantitas maupun kualitas yang dicapai dalam melaksanakan tugasnya dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing yang diberikan kepada Karyawan PT. PN VII Distrik Cinta Manis Ogan ilir untuk mrncapai tujuan perusahaan ¹²	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan tentang pekerjaan b. Pemanfaatan Waktu dalam bekerja c. Pencapaian target kerja d. Pencapaian rencana kerja

Sumber: Dari berbagai sumber 2019

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (atau populasi) melalui penyebaran kuesioner.¹³

¹⁰ Veithzal Rivai Zainal, Muliaman Darmansyah, Mansyur Ramly, *Kepemimpinan dan Budaya Organisasi, edisi keempat* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.256

¹¹ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 413

¹² Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

¹³ Syahirm an Yusi, Umiyati Idris, *STATISTIKA untuk Ekonomi dan Penelitian*, (Palembang: Citrabooks Indonesia, 2010), hlm. 4

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari respond yang akan diteliti¹⁴. Data primer dalam penelitian ini yaitu adalah orang-orang yang akan menjawab kuesioner atau daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah disiapkan dan diajukan kepada karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan yang dijadikan sebagai responden untuk dijawabnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya¹⁵. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang berasal atau yang didapat dari Administrasi pada karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis di Ogan Ilir.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁶. Dalam penelitian ini

¹⁴ Hendrayani, Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada penelitian bidang Manajemen Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana 2015), hlm. 173

¹⁵ Saifudi Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 91

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Metode)*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 119.

populasinya adalah karyawan bagian produksi sekitar 380 karyawan PT. PN VII Distrik Cinta Manis Ogan Ilir.¹⁷

2. Sampel

Sampel (*Sampling*) merupakan bagian yang representatif dari populasi dari jumlah dan sifat atau karakteristik yang dimiliki.¹⁸ Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PTPN VII Distrik Cinta Manis Ogan Ilir. Untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Issac dan Michael¹⁹, Karena dengan rumus issac dalam penelitian ini memberikan kemudahan untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10%. Dengan ini peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki. Populasi yang diketahui 380 dengan tingkat error atau kesalahan 10% jadi sampel di dapat sebesar 38 karyawan sebagai responden.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk untuk menemukan permasalahan

¹⁷ Wawancara, Suerdjono Arifin Berjabatan Sebagai Krani Kepala SDM di PT.PN Distrik Cinta Manis Ogan Ilir, 10:00, 4 Desember 2018.

¹⁸ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian, Edisi Pertama*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hlm. 198.

¹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Cetakan ke-23*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 69

yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil²⁰. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data tentang profil PTPN VII Distrik Cinta Manis Ogan Ilir.

2. Kuesioner

Data kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memerikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada karyawan yang dijadikan responden untuk di jawabnya²¹. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada karyawan bagian produksi mengenai tentang kepemimpinan, motivasi dan budaya organisasi, kepuasan kerja, dengan kinerja karyawan pada PT.Perkebunan Nusantara VII Distrik Cinta Manis Ogan Ilir.

Data yang diperoleh dari Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, karena dengan menggunakan Skala likert memudahkan responden untuk menjawab kuisisioner apakah setuju atau tidak setuju, mudah digunakan dan mudah dipahami responden. Skala Likert dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk skor yaitu untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan tersebut dinyatakan dalam bentuk skor sebagai berikut:²²

²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 194

²¹ Suryani, Hendrayani, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 173

²² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 128

Tabel 3.2 Tabel Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

H. Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel²³. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikan 5 persen dari degree of freedom (df)=n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas/keterandalan merupakan indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan²⁴. Uji reliabilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten inter item atau menguji kekonsistensian responden dalam merespn seluruh item. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel

²³Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan kuantitatif R&d* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 56.

²⁴ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 99

dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach alpha* lebih dari 0,60. Ketidak konsisten dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pemahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan²⁵.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS. Analisis jalur merupakan teknik analisis statistik yang merupakan pengembangan dari analisa regresi berganda²⁶.

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \text{Kepuasan kerja} + e \dots \text{(I)}$$

$$Z = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \text{(II)}$$

Dimana:

Variabel Independen : Kepemimpinan (X_1), Motivasi (X_2),

Budaya Organisasi (X_3)

Variabel Dependen : Kinerja Karyawan (Y)

Variabel Intervening : Kepuasan Kerja (Z)

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan penerbit UNDIP, 2005), hlm. 129

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 265.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak²⁷. Dalam penelitian ini Uji normalitas dilakukan dengan uji normal *Probability Plot* dengan melihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonalnya dan Uji Normalitas Kolmogorov smirnov dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal, begitupun sebaliknya apabila *Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05* maka data menyebar tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yaitu suatu uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Heterokedastisitas diuji dengan metode *scatterplot* dengan melihat pola, Jika ada pola tertentu maka telah mengindikasikan bahwa telah terjadi heterokedastisitas. Tetapi jika tidak ada yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan

²⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 174

linier antar variabel independen dalam suatu model regresi²⁸. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka dengan dapat dikatakan bahwa model terbebas dari multikolonieritas.

2. Analisis Jalur (*Analysis Path*)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghazali²⁹ analisis jalur merupakan perluasan analisis regresi linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Sedangkan menurut Noor, analisis jalur adalah keterkaitan hubungan/pengaruh antara variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat dimana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang biasa disajikan dalam bentuk diagram³⁰. Teknik analisis jalur menggambarkan keterkaitan regresi berganda dengan variabel yang hendak diukur.

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \text{Kepuasan kerja} + e \dots \text{(I)}$$

$$Z = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \text{(II)}$$

²⁸ Duwi Priyanto, *Mandiri belajar Spss Statistik product and service solution (untuk analisis data dan statistik)*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), hlm. 39

²⁹ Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2007), hlm. 174

³⁰ Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah.*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2011), hlm. 265

J. Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Pengujian secara parsial (uji t) merupakan suatu langkah pengujian untuk mengetahui uji signifikan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat³¹. Dalam penelitian ini uji t (parsial) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen yaitu Kepemimpinan (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Budaya Organisasi (X_3) mempunyai pengaruh positif atau signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) dan Kepuasan Kerja (M) secara parsial.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan yang ditetapkan adalah:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.

2. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen³². Uji F (simultan) ini digunakan dalam penelitian ini untuk melihat apakah variabel independen yaitu, Kepemimpinan (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Budaya Organisasi

³¹ *Ibid*, hlm. 138.

³² Anwar Sanusi, *Loc. Cit.*, hlm. 138.

(X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif atau signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) dan Kepuasan Kerja (Z).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dari regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas dari regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.

3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien Determinasi (R^2) yang berfungsi untuk mengetahui besarnya persentase variabel terikat yang dapat diprediksi menggunakan variabel bebas. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peran atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara menghitung koefisien determinasi adalah dengan mengkuadratkan hasil korelasi yang dikalikan 100%.³³

³³Aryanto dan Listriani, *Loc Cit*, hlm, 43